

**PENGARUH TINGKAT LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP
TINGKAT PROFITABILITAS PERUSAHAAN
(STUDI KASUS PADA SEKTOR KONSTRUKSI BANGUNAN DI BURSA
EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2015)**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat
Untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Oleh:

Lie Kris Santo

2013 130 132

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
(Terakreditasi berdasarkan Keputusan BAN-PT
No. 227/SK/BAN – PT/AK-XVI/S/XI/2013)
BANDUNG
2017**

***THE EFFECT OF LIQUIDITY AND SOLVABILITY TO COMPANY'S
PROFITABILITY
(CASE STUDY OF BUILDING'S CONSTRUCTION SECTOR LISTED IN
INDONESIA STOCK EXCHANGE 2011-2015 PERIOD)***



UNDERGRADUATE THESIS

*Submitted to complete the requirements of
a Bachelor Degree in Economics*

By:

Lie Kris Santo

2013 130 132

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY

FACULTY OF ECONOMICS

ACCOUNTING DEPARTMENT

(Accredited based on the Decree of BAN-PT

No. 227/SK/B-PT/AK-XVI/S/XI/2013)

BANDUNG

2017

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI



**PENGARUH TINGKAT LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP
TINGKAT PROFITABILITAS (STUDI KASUS PADA SEKTOR KONSTRUKSI
BANGUNAN DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2015)**

Oleh:
Lie Kris Santo
2013130132

PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, 13 Januari 2017
Ketua Program Studi Akuntansi,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Gery'.

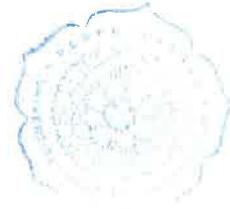
Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T.

Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Elizabeth'.

Dr. Elizabeth Tiur Manurung, M.Si., Ak., CA.

PERNYATAAN:



Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Lie Kris Santo
Tempat, tanggal lahir : Semarang, 25 Mei 1995
Nomor Pokok : 2013130132
Program Studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

JUDUL

Pengaruh Tingkat Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan
(Studi Kasus pada Sektor Konstruksi Bangunan di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015)

dengan,

Pembimbing : Dr. Elizabeth Tiur Manurung, M.Si., Ak., CA.

SAYA NYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir, dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU.No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70 : Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam

Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung, 13 Januari 2017

Dinyatakan tanggal : 13 Januari 2017

Pembuat pernyataan :



(Lie Kris Santo)

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tingkat likuiditas dan solvabilitas dilihat dari pengaruhnya secara parsial maupun simultan terhadap tingkat profitabilitas perusahaan.

Setiap perusahaan yang terdaftar dalam BEI (Bursa Efek Indonesia) pasti memiliki struktur permodalan yang digunakan oleh perusahaan dalam memenuhi keperluan investasi aset seperti yang diwajibkan OJK (Otoritas Jasa Keuangan) dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. Struktur permodalan ini terdiri dari utang yang bisa berasal kepada pihak lain ataupun berasal dari penjualan saham perusahaan. Hal ini yang menjadi salah satu perhatian perusahaan terutama dalam menjaga perbandingan seberapa besar pemodal perusahaan dibiayai oleh utang maupun saham karena dapat berpengaruh terhadap tingkat likuiditas dan solvabilitas perusahaan.

Populasi penelitian ini adalah perusahaan sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) sebanyak 12 perusahaan. Sampel penelitian berjumlah 6 perusahaan yang dipilih melalui *purposive sampling*. Data yang dipergunakan adalah data sekunder perusahaan yang diperoleh dari BEI (Bursa Efek Indonesia) dalam periode 2011-2015 dan menggunakan analisis data regresi linear berganda. Selain itu dilakukan evaluasi hasil analisis regresi menggunakan uji asumsi klasik yaitu asumsi normalitas, asumsi multikolinearitas, asumsi heterokedastisitas, dan asumsi autokorelasi.

Hasil penelitian membuktikan bahwa tingkat likuiditas yang dicerminkan oleh *cash ratio* dan *current ratio*, serta tingkat solvabilitas yang dicerminkan oleh *debt to asset ratio* secara simultan berpengaruh signifikan yaitu menyumbang 80,8% terhadap tingkat profitabilitas yang dicerminkan melalui *return on asset ratio*, 19,2% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain dan kemungkinan lain di luar sampel yang tidak diteliti oleh penulis. Sedangkan secara parsial, hanya *cash ratio* dan *debt to asset ratio* yang memiliki pengaruh signifikan terhadap *return on asset ratio*.

Kata Kunci: Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, *Cash Ratio*, *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, *Return on Asset Ratio*

ABSTRACT

This research aim to test the influences of liquidity and solvability to the profitability of companies as partially and simultaneously.

Every company listed on BEI (Indonesia Stock Exchange) must have a funding structure that is used by the company to meet the purposes of investment assets as required by the OJK (Otoritas Jasa Keuangan) in Undang-undang no. 8, year 1995, about Capital Market. This capital structure consists of debt which could come from the other party or from the sale of company share. This has been on of the company's attention, especially in maintaining the ratio of how much company financed by debt or equity, because it can both affect the level of liquidity and solvency of the company.

The population of this research were 12 construction building's companies listed in BEI (Indonesia Stock Exchange). Sample of this research amount 6 companies selected through by purposive sampling. Data used from company's secondary data obtained from BEI in the period 2011-2015 and using multiple regression analysis of data. Futhermore, the evaluation test results of regression analysis using classical assumption test: normality assumption, multicolinearity assumption, heterokedasticity asumption, and autocorellation assumption.

This research proves that the level of liquidity, as reflected by the cash ratio and current ratio, as well as the level of solvency, are reflected by the debt to asset ratio simultaneously significant effect which contributed 80,8% to the level of profitability which is reflected trough return on asset, 19,2% rests affected by other variables and other possibilities outside the sample. While parsially, only cash ratio and debt to asset ratio has a significant influence on return on asset.

Keywords: Liquidity, Solvability, Profitability, Cash Ratio, Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Return on Asset Ratio.

KATA PENGANTAR

Puji syukur pada Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan berkatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “PENGARUH TINGKAT LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS PERUSAHAAN (STUDI KASUS PADA SEKTOR KONSTRUKSI BANGUNAN DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2015)” dengan baik dan tepat waktu. Skripsi ini dibuat sebagai salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana di Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.

Penulisan skripsi ini juga tidak lepas dari bantuan banyak pihak, untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Elizabeth Tiur Manurung, M.Si., Ak., CA., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, dan saran kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
2. Papi, Mami, Santa, dan Sandy, yang telah mendewasakan penulis dan selalu memberikan dukungan secara moral dan finansial demi masa depan yang baik bagi penulis, terutama untuk Papi dan Mami, terima kasih.
3. Dr. Maria Merry Marianti, Dra., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.
4. Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T., selaku Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan.
5. Paulina Permatasari, S.E., M.Ak., CMA, selaku dosen wali penulis yang memberikan arahan semasa kuliah.
6. Linda Damajanti, Dra., M.Ak., Ak., dosen yang selalu memberikan nasihat dan dorongan dalam studi.
7. Theresia Grace, yang ada setiap waktu dan selalu memberi semangat bagi penulis untuk tidak mudah menyerah dan menghiiasi keseharian perkuliahan penulis.
8. Pengurus HMPSA 2014/2015, terima kasih kepada semua non-pm yang telah membagikan ilmunya semoga menjadi bekal yang berguna, dan para *project manager* yang telah menjadi lebih dari sekedar teman perkuliahan bagi penulis.

9. Pengurus HMPSA 2015/2016, yang telah memberi kepercayaan penulis untuk bekerja bersama kalian selama satu periode, banyak pengalaman yang berharga yang pasti akan selalu dikenang.
10. Kantor International Office, Bu Luci, Mba Ratih, Mba Chris, Ci Ely, dan Eki yang telah menerima penulis untuk menghabiskan sisa semester untuk bekerja bersama, semoga Unpar selalu menjadi lebih baik lagi.
11. Rekan KEKL #61 Bandung, ikatan eks-keluarga yang selalu ada, semoga kita dapat berkumpul kembali suatu hari nanti.
12. Teman-teman kost, bagi yang belum lulus semoga kalian bisa cepat menyusul dan bagi yang sudah lulus semoga bisa berkumpul bersama suatu hari nanti.

Penulis menyadari banyak kekurangan yang ada dalam proses pembuatan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis memohon maaf apabila terdapat kesalahan penulisan maupun kata-kata yang kurang berkenan. Semoga skripsi ini dapat berguna bagi banyak pihak. *Ad Maiorem Dei Gloriam!*

Bandung, 13 Januari 2017

Penulis

(Lie Kris Santo)

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Kegunaan Penelitian	5
1.5. Kerangka Pemikiran	5
1.6. Skema Kerangka Pemikiran	7
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1. Akuntansi Keuangan	8
2.1.1. Pengertian Akuntansi	8
2.1.2. Pengertian Keuangan	9
2.1.3. Pengertian Akuntansi Keuangan	9
2.2. Laporan Keuangan	10
2.2.1. Pengertian Laporan Keuangan	10
2.2.2. Pengguna Laporan Keuangan	11
2.2.3. Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan	13
2.2.4. Komponen Laporan Keuangan	15

2.3. Analisa Laporan Keuangan.....	16
2.3.1. Pengertian Analisa Laporan Keuangan	16
2.3.2. Teknik Analisa Laporan Keuangan.....	17
2.3.3. Manfaat Analisa Laporan Keuangan.....	18
2.3.4. Tujuan Analisa Laporan Keuangan.....	20
2.3.5. Kekurangan Analisa Laporan Keuangan.....	20
2.4. Analisis Rasio Keuangan	21
2.4.1. Pengertian Analisis Rasio Keuangan	21
2.4.2. Manfaat Analisis Rasio Keuangan	22
2.4.3. Keunggulan Analisis Rasio Keuangan.....	22
2.4.4. Keterbatasan Analisis Rasio Keuangan	23
2.5. Rasio Likuiditas.....	24
2.5.1. Pengertian Rasio Likuiditas.....	24
2.5.2. Jenis Rasio Likuiditas.....	24
2.5.3. Manfaat Analisis Rasio Likuiditas	25
2.6. Rasio Solvabilitas.....	26
2.6.1. Pengertian Rasio Solvabilitas.....	26
2.6.2. Jenis Rasio Solvabilitas.....	27
2.6.3. Manfaat Rasio Solvabilitas.....	28
2.7. Rasio Profitabilitas.....	29
2.7.1. Pengertian Rasio Profitabilitas.....	29
2.7.2. Jenis Rasio Profitabilitas.....	29
2.7.3. Manfaat Rasio Profitabilitas.....	32
2.8. Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas	33
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN	35
3.1. Metode Penelitian	35

3.2. Skema Langkah Penelitian.....	36
3.3. Objek Penelitian	37
3.3.1. Data dan Pemilihan Sampel.....	37
3.3.2. Profil Singkat Perusahaan.....	38
3.4. Variabel Penelitian.....	42
3.5. Periode Data yang Diteliti	43
3.6. Teknik Pengumpulan data	43
3.7. Teknik Analisis Data	44
3.8. Evaluasi Hasil Analisis Regresi	45
3.8.1. Pengujian koefisien regresi linear berganda menggunakan teknik koefisien determinasi/ <i>adjusted R Square (R²)</i>	45
3.8.2. Pengujian koefisien regresi linear berganda menggunakan teknik uji-F	45
3.8.3. Pengujian koefisien regresi linear berganda menggunakan teknik uji-T	46
3.9. Asumsi Dalam Penelitian.....	47
3.9.1. Asumsi Normalitas.....	47
3.9.2. Asumsi Multikolinearitas	48
3.9.3. Asumsi Heterokedastisitas	48
3.9.4. Asumsi Autokorelasi	49
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	50
4.1. Gambaran Umum Sektor Konstruksi Bangunan	50
4.2. Deskriptif Analitis.....	53
4.2.1. <i>Cash Ratio</i>	53
4.2.2. <i>Current Ratio</i>	55
4.2.3. <i>Debt to Asset Ratio</i>	57

4.2.4. <i>Return on Asset Ratio</i>	58
4.3. Uji Asumsi Klasik.....	60
4.3.1. Uji Normalitas	60
4.3.2. Uji Multikolinearitas	62
4.3.3. Uji Heterokedastisitas.....	63
4.3.4. Uji Autokorelasi	64
4.4. Regresi Linear Berganda	66
4.5. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian.....	67
4.5.1. Koefisien Determinasi (R^2)	67
4.5.2. Uji-F.....	67
4.5.2. Uji-T	68
4.6. Analisis Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas	70
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	73
5.1. Kesimpulan	73
5.2. Kelemahan yang Ditemukan	74
5.3. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	76

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Sampel Penelitian.....	38
Tabel 4.1 Tabel <i>Cash Ratio</i> (X_1).....	51
Tabel 4.2 Tabel <i>Current Ratio</i> (X_2).....	51
Tabel 4.3 Tabel <i>Debt to Asset Ratio</i> (X_3).....	52
Tabel 4.4 Tabel <i>Return on Asset</i> (Y).....	52
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas.....	61
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinieritas.....	62
Tabel 4.7 Tabel Daerah Kritis Durbin-Watson.....	64
Tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi.....	65
Tabel 4.9 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	66
Tabel 4.10 Hasil Koefisien Determinasi.....	67
Tabel 4.11 Hasil Uji-F.....	68
Tabel 4.12 Hasil Uji-T.....	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Skema Kerangka Pemikiran.....	7
Gambar 2.1 Skema Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas pada Profitabilitas.....	33
Gambar 3.1 Skema Langkah Penelitian.....	36
Gambar 4.1 Grafik <i>Cash Ratio</i> (X_1).....	54
Gambar 4.2 Grafik <i>Current Ratio</i> (X_2).....	55
Gambar 4.3 Grafik <i>Debt to Asset Ratio</i> (X_3).....	57
Gambar 4.4 Grafik <i>Return on Asset</i> (Y).....	59
Gambar 4.5 Grafik Scatterplot.....	63

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Contoh Laporan Keuangan Perusahaan
- Lampiran 2. Data Perbandingan Laporan Keuangan
- Lampiran 3. Data Perbandingan Rasio Keuangan per Perusahaan
- Lampiran 4. Data Perbandingan Rasio Keuangan per Rasio
- Lampiran 5. Cetak Hasil Uji Statistik Program SPSS
- Lampiran 6. Tabel Signifikansi Durbin Watson
- Lampiran 7. Tabel Persentase Distribusi F
- Lampiran 8. Tabel Persentase Distribusi T

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sektor konstruksi bangunan menurut BPS (Badan Pusat Statistik) merupakan suatu kegiatan yang hasil akhirnya berupa bangunan atau konstruksi yang menyatu dengan lahan tempat kedudukannya, baik yang digunakan sebagai tempat tinggal atau sarana kegiatan lainnya. Perusahaan sektor konstruksi bangunan di Indonesia merupakan salah satu sektor industri yang berperan penting terhadap pembangunan infrastruktur negara, perusahaan yang ada selalu mengalami pertumbuhan dari tahun ke tahun dibuktikan dengan meningkatnya jumlah proyek pengembangan infrastruktur jangka panjang. Sektor konstruksi bangunan sebagai perusahaan yang menyediakan infrastruktur juga mendapatkan dukungan dari kebijakan pemerintah yang mendorong pertumbuhan pada pembangunan infrastruktur. Di tahun 2016 ini pemerintah mengalokasikan anggaran untuk infrastruktur sebesar 8% atau sebesar Rp 313,5 triliun dari total APBN 2016 (www.bisniskeuangan.kompas.com).

Realisasi anggaran pembangunan infrastruktur beberapa tahun belakangan ini selalu naik dari tahun ke tahun. Terutama semenjak pembangunan infrastruktur menjadi prioritas utama pembangunan nasional melalui *Master Plan* Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI) pada zaman pemerintahan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono. Jika pada APBN tahun 2010 realisasi anggaran infrastruktur masih sebesar Rp 86 triliun, di tahun 2015 sudah mencapai angka Rp 189,7 triliun, naik sebesar Rp 103,7 triliun atau sekitar 120 persen. Anggaran pembangunan infrastruktur semakin digenjot naik pada pemerintahan Jokowi-Jusuf Kalla. Dalam Nota Keuangan 2016, anggaran pembangunan infrastruktur pada APBN 2016 naik menjadi Rp 313,5 triliun atau 8 persen dari APBN 2016. Jumlah ini lebih besar dari anggaran APBN-P 2015 yang sebesar Rp 290,3 triliun. Hal ini menunjukkan kebijakan pemerintah mendukung bertumbuhnya

perusahaan sektor konstruksi bangunan sebagai penyelenggara pembangunan infrastruktur yang ada (www.properti.kompas.com).

Bentuk lain kebijakan pemerintah yang membuat munculnya sentimen positif adalah adanya program *Tax Amnesty* yang berjalan pada pertengahan tahun 2016. *Tax Amnesty*, atau disebut juga pengampunan pajak, adalah program pengampunan yang diberikan oleh pemerintah kepada WP (Wajib Pajak) meliputi penghapusan pajak yang seharusnya terutang, penghapusan sanksi administrasi perpajakan, serta penghapusan sanksi pidana di bidang perpajakan atas harta yang diperoleh pada tahun 2015 dan sebelumnya yang belum dilaporkan dalam SPT (Surat Pemberitahuan Tahunan) pajak, dengan cara melunasi seluruh tunggakan pajak yang dimiliki dan membayar uang tebusan (www.pajak.go.id). Program ini dinilai akan menyebabkan munculnya banjir likuiditas di sektor keuangan dan pasar modal tentunya membutuhkan instrumen investasi di sektor riil, ketika meningkatnya dana yang didapatkan dari *Tax Amnesty*, maka akan menyebabkan banyak investasi yang dilakukan oleh para *investor*, dan salah satu sektor yang paling siap menampung likuiditas tersebut yakni sektor infrastruktur dan properti (www.properti.kompas.com).

Pasar konstruksi Indonesia saat ini merupakan yang terbesar di ASEAN. Kontribusinya sekitar 60-70 persen. Sedangkan di tingkat Asia, Indonesia berada di posisi ke-4 setelah China, Jepang, serta India. Tahun ini, Gapensi (Gabungan Pelaksana Konstruksi Nasional Indonesia) memprediksi kontribusi konstruksi terhadap PDB 2016 Indonesia pada kisaran 15 sampai 16 persen (Kompas).

Untuk keperluan percepatan pembangunan infrastruktur tersebut pemerintah melalui KPPIP (Komite Percepatan Penyediaan Infrastruktur Prioritas) menetapkan 30 proyek infrastruktur senilai Rp 851 triliun sebagai proyek prioritas periode 2016-2019. Proyek tersebut mendapat fasilitas jaminan politik, perizinan, dan finansial yang tertuang dalam Perpres (Peraturan Presiden) Nomor 3 Tahun 2016 tentang "Percepatan Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional". Ke-30 proyek tersebut mulai dari pembangunan jalan tol baik di Pulau Jawa, Sumatera, maupun Kalimantan, pembangunan pembangkit listrik, pelabuhan, hingga pembangunan rel kereta api di Kalimantan Timur.

Sektor konstruksi bangunan juga memiliki daya tarik bagi para investor sehingga banyak investor yang menginvestasikan modalnya ke dalam saham perusahaan konstruksi bangunan, hal ini terbukti dengan masuknya saham-saham sektor konstruksi bangunan dalam indeks LQ45 selama beberapa periode. Indeks LQ45 sendiri merupakan indeks yang menunjukkan 45 emiten dengan likuiditas tinggi yang telah diseleksi melalui beberapa kriteria. Indeks ini dikeluarkan dengan tujuan sebagai pelengkap IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) dan khususnya untuk menyediakan sarana yang objektif dan terpercaya bagi analisis keuangan, manajer investasi, investor, dan pemerhati pasar modal lainnya dalam memonitor pergerakan harga dari saham-saham yang aktif diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Perusahaan yang menggunakan lebih banyak hutang dibanding modal sendiri dalam struktur permodalan perusahaan memiliki tingkat likuiditas dan solvabilitas rendah dikarenakan munculnya beban bunga yang harus di tanggung perusahaan juga meningkat, hal ini akan berdampak terhadap menurunnya profitabilitas perusahaan. Sebaliknya, apabila tingkat likuiditas dan solvabilitas perusahaan tinggi, perusahaan memiliki kapasitas berlebih untuk dipergunakan dalam kegiatan operasi perusahaan yang mana akan menambah laba perusahaan.

Oleh karena itu, dalam penelitian ini akan dilihat pengaruh tingkat likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas perusahaan dengan studi kasus pada sektor konstruksi bangunan di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, rumusan masalah yang akan diteliti lebih lanjut adalah:

1. Bagaimana tingkat likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas perusahaan sektor konstruksi bangunan pada periode 2011-2015?
2. Apakah tingkat likuiditas secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan sektor konstruksi bangunan pada periode 2011-2015?
3. Apakah tingkat solvabilitas secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan sektor konstruksi bangunan pada periode 2011-2015?
4. Apakah tingkat likuiditas dan solvabilitas secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan sektor konstruksi bangunan pada periode 2011-2015?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan berdasarkan rumusan masalah di atas adalah:

1. Mengetahui tingkat likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas perusahaan sektor konstruksi bangunan pada periode 2011-2015.
2. Mengetahui ada tidaknya pengaruh signifikan tingkat likuiditas secara parsial terhadap profitabilitas perusahaan sektor konstruksi bangunan pada periode 2011-2015.
3. Mengetahui ada tidaknya pengaruh signifikan tingkat solvabilitas secara parsial terhadap profitabilitas perusahaan sektor konstruksi bangunan pada periode 2011-2015.
4. Mengetahui ada tidaknya pengaruh signifikan antara tingkat likuiditas dan solvabilitas secara simultan pada profitabilitas perusahaan sektor konstruksi bangunan pada periode 2011-2015.

1.4. Kegunaan Penelitian

Penulis berharap agar hasil penelitian ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis, perusahaan, investor, peneliti selanjutnya, dan pembaca. Adapun manfaat yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis, agar dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta dapat mengaplikasikan analisis teori yang telah diperoleh selama perkuliahan.
2. Bagi manajemen perusahaan (emiten), sebagai masukan dalam mengambil suatu keputusan yang tepat untuk menentukan kebijakan yang menguntungkan perusahaan dalam jangka panjang.
3. Bagi investor, calon investor, maupun kreditor, dapat menjadi dasar untuk menentukan pilihan investasi, re-investasi, ataupun peminjaman modal usaha.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menjadi referensi dalam penelitian bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti topik yang sama dalam penelitian ini.
5. Bagi pembaca, dapat memberikan pemahaman mengenai penerapan pentingnya penggunaan rasio dalam laporan keuangan perusahaan.

1.5. Kerangka Pemikiran

Setiap perusahaan yang terdaftar dalam BEI (Bursa Efek Indonesia) pasti memiliki struktur pendanaan yang digunakan oleh perusahaan dalam memenuhi keperluan investasi aset seperti yang diwajibkan OJK (Otoritas Jasa Keuangan) dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. Struktur permodalan ini terdiri dari utang yang bisa berasal kepada pihak lain ataupun berasal dari penjualan saham perusahaan. Hal ini yang menjadi salah satu perhatian perusahaan terutama dalam menjaga perbandingan seberapa besar pemodalannya dibiayai oleh utang maupun saham karena dapat berpengaruh terhadap tingkat likuiditas dan solvabilitas perusahaan.

Seberapa besar aset dibiayai oleh utang dan saham juga menjadi perhatian bagi *stakeholder* seperti kreditor maupun para *shareholder*, perusahaan

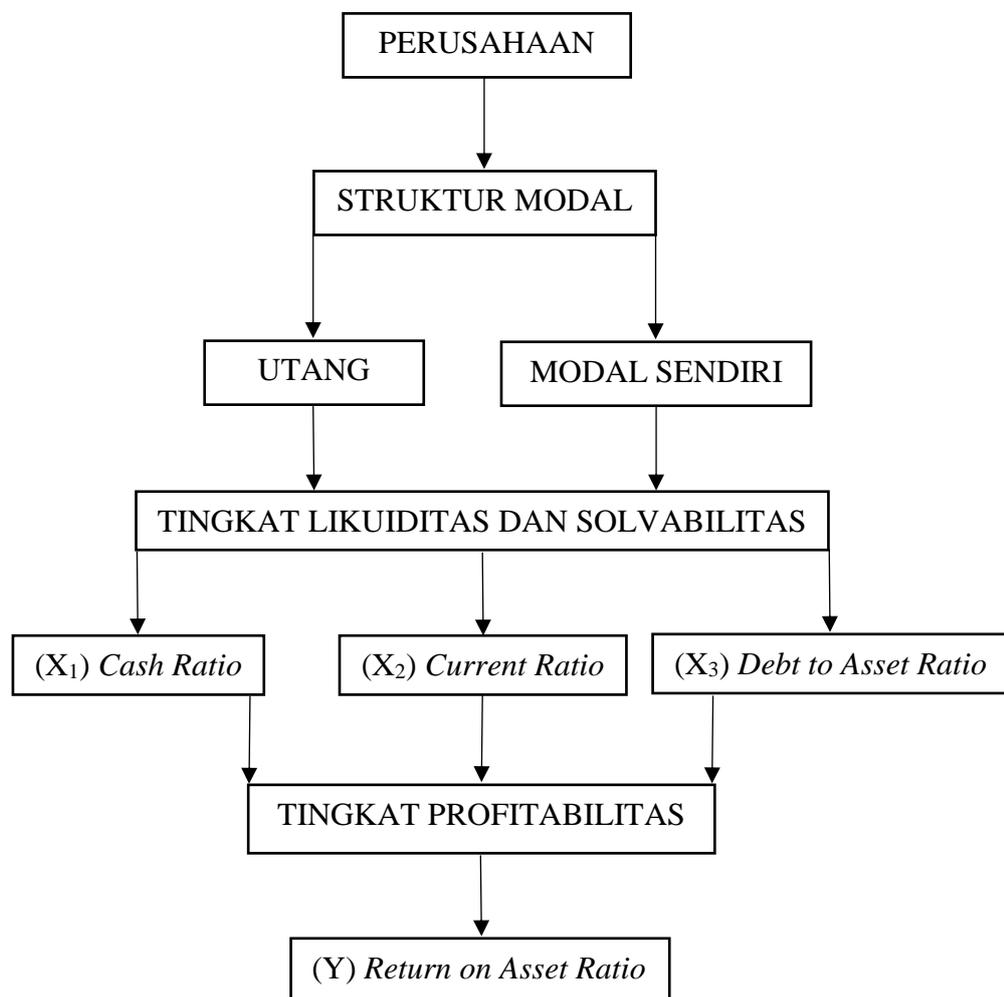
diharuskan untuk menjaga rasio likuiditas dan solvabilitas tetap pada rentang angka tertentu agar mendapat fasilitas seperti pinjaman dana dan kepercayaan investor. Hal ini berpengaruh juga terhadap seberapa besar tingkat profitabilitas atau kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan sumber daya perusahaan yang ada. Melalui perhitungan rasio, dapat dilihat bahwa tingkat likuiditas dan solvabilitas perusahaan berpengaruh secara langsung terhadap kenaikan atau penurunan tingkat profitabilitas perusahaan. Seberapa besar pengaruh tingkat likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas kemudian akan diuji dengan menggunakan pendekatan korelasi melalui statistik untuk mengetahui seberapa besar dampak dan pengaruhnya.

Hanya empat variabel yang dibahas dalam penelitian ini, variabel tersebut adalah *cash ratio*, *current ratio*, *debt to asset ratio*, dan *return on asset ratio*.

1.6. Skema Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran di atas menjadi landasan penelitian ini dan dapat digambarkan secara skematis sebagai berikut:

Gambar 1.1
Skema Kerangka Pemikiran



Sumber: Dari berbagai sumber, diolah oleh penulis.